

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan peternak itik petelur termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 67,93%. Tingkat pengetahuan itu mencakup aspek pemilihan bibit (67,22%), manajemen pakan (68,33%), manajemen kandang (67,77%), kesehatan dan pencegahan penyakit (68,33%), serta reproduksi itik (68%). Ini menunjukkan bahwa peternak sudah memiliki pengetahuan dasar tentang pemeliharaan itik petelur, tetapi masih perlu peningkatan agar dapat menerapkan teknik budidaya yang lebih baik dan optimal.
2. Pengaruh penyuluh terhadap pengetahuan peternak itik petelur terbukti signifikan dengan nilai R Square sebesar 0,993 atau 99,3%. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa peran penyuluh yang lebih efektif dalam menjalankan fungsi sebagai edukator, penyebar informasi dan inovasi, fasilitator, konsultan, supervisor, pemantau, dan evaluator, akan meningkatkan tingkat pengetahuan peternak. Sehingga, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa peran penyuluh memengaruhi tingkat pengetahuan peternak itik petelur dapat diterima.

5.2 Saran

1. Bagi penyuluh pertanian, diharapkan dapat mempertahankan kualitas dan intensitas kegiatan penyuluhan.

2. Bagi peternak itik petelur, diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan, berdiskusi dengan penyuluh, serta menerapkan inovasi dan teknologi yang telah disampaikan, terutama pada aspek reproduksi, kesehatan ternak, manajemen pakan, dan manajemen kandang untuk meningkatkan produktivitas usaha.

